University of Islam Malang
REPOSITORY

IMPLEMENTASI METODE TUTOR SEBAYA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA SISWI SMA AL-RIFA'IE

SKRIPSI

OLEH:
AULIA FARADILA
NPM. 21801011342

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

ABSTRAK

Faradila, Aulia. 2022. *Implementasi Metode Tutor Sebaya dalam Proses Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Siswi SMA Al-Rifa'ie*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembinbing 1: Rosichin Mansur, Dr. M.Pd. Pembimbing 2: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI

Kata Kunci : Tutor Sebaya, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Meningkatkan Motivasi Belajar

Proses pelaksanaan dan implementasi pembelajaran saat ini masih dirasa belum dapat memberikan hasil yang memuaskan. Hal ini ditandai dengan kualitas pendidikan di tanah air yang belum dapat bersaing pada taraf internasional. Sampai saat ini masih banyak guru yang menggunakan metode tradisional seperti ceramah dalam kegiatan belajar mengajar, banyaknya murid yang merasa malu jika bertanya kepada guru yang mana lebih nyaman bertanya kepada teman sebayanya.

Dari konteks penelitian di atas maka peneliti memfokuskan penelitian, yakni tentang perencanaan metode Tutor Sebaya dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Rifa'ie, penerapan metode Tutor Sebaya dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Rifa'ie dan evaluasi penerapan metode Tutor Sebaya dalam proses pembelaaran Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi siswi di SMA Al-Rifa'ie. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang rencana, penerapan dan evaluasi metode Tutor Sebaya dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Rifa'ie.

Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitiannya adalah studi kasus dengan menggunakan prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi partisipan, metode wawancara tak terstruktur dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan didalam penelitian ini yakni model interaksi. Pengecekan keabsahan data pada peneliti ini harus memulai beberapa tekhnik pengujian data. Dalam penelitian ini menggunakan teknik: Perpanjang pengamatan, peningkatn ketekunan, diskusi dengan teman sejawat sebagai koreksi data, triangulasi.

Hasil kesimpulan penelitian ini antara lain: (1) Adanya perencanaan metode tutor sebaya dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Rifa'ie disiapkan dengan matang (2) Penerapan metode Tutor Sebaya dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Rifa'ie sudah berjalan dengan maksimal (3) Evaluasi penerapan metode Tutor Sebaya dalam proses pembelajaran PAI terhadap motivasi siswi di SMA Al-Rifa'ie sudah bagus.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

ABSTRACT

Faradila, Aulia. 2022. Implementation of Same-Age Tutor Method in the Process of PAI Learning to Increase Student Motivation In Al-Rifa'ie High School Students. Essays, Islamic Studies Program, Faculty of Islamic Religion, Malang Islamic University. Pembinbing 1: Rosichin Mansur, Dr. M.Pd. Guide 2: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI

Keywords: Middle-Age Tutors, Islamic Learning Of Religious Education, Boost Learning Motivation

The process of implementation and implementation of learning is still felt unable to provide satisfactory results. It is characterized by the quality of education in the country which has yet to compete at international level. Until now there are still many teachers who use traditional methods such as teaching and learning activities, many students are embarrassed to ask their peers, who are more comfortable asking their peers.

From the context of the research, researchers focus their research, including planning the Sebaya Tutor method in the learning process of Islamic Religious Education at Al-Rifa'ie High School, applying the Sebaya Tutor method in the learning process of Islamic Religious Education at Al-Rifa'ie High School and evaluating the application of the Sebaya Tutor method in the process of learning Islamic Religious Education to the motivations of students at Al-Rifa'ie High School. The purpose of this study is to describe the plans, implementation and evaluation of the Sebaya Tutor method in the learning process of Islamic Religious Education at Al-Rifa'ie High School.

To achieve this objective, this research uses a qualitative approach of the type of research, a case study that uses a data collection procedure to be carried out using participant observation methods, unstructured interviewing methods, and documentation. Data analysis techniques conducted in this research are interaction models. Data validation checks on these researchers must start some data testing techniques. In this study, we use techniques: extend the observations, improve persistence, discuss with colleagues as data correction, triangulation.

The study concludes: (1) The planning of the same-age tutor method in the learning process Islamic Religious Education at Al-Rifa'ie High School is fully prepared (2) The evaluation of the application of Teacher Sebaya method in the learning process of Islamic Religious Education at Al-Rifa'ie High School is already well underway (3) Evaluation of the implementation of Teacher Sebaya method in the process of PAI learning of motivation of students at Al-Rifa'ie High School is good.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Proses pelaksanaan dan implementasi pembelajaran saat ini masih dirasa belum dapat memberikan hasil yang memuaskan. Hal ini ditandai dengan kualitas pendidikan di tanah air yang belum dapat bersaing pada taraf internasional. Salah satu penyebabnya adalah kurang memadainya penggunaan strategi pembelajaran yang inovatif dari para pendidik disesuaikan dengan kondisi kelas dan peserta didik.

Padahal, secara umum pembelajaran Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk meningkatkan penanaman mental dan moral peserta didik guna menghasilkan siswa yang dapat mewujudkan kehidupan keberagamaan dalam aktivitas sehari-hari. Membentuk karakter peserta didik yang memiliki pengetahuan keislaman yang kokoh. Baik dalam aktivitas individualnya maupun dalam bersosialisasi sebagai makhluk sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan. Dalam proses pembelajaran di sekolah terdapat murid sebagai pelajar dan guru sebagi pengajar, maka terjadilah proses belajar mengajar (PBM). Di sinilah guru memegang peran kunci, artinya keberhasilan proses pembelajaran banyak tergantung pada guru itu sendiri. Hal ini dikarenakan kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan serta ketetapan guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

Saat ini, masalah pokok dalam proses belajar di Indonesia adalah rendahnya prestasi siswa karena sistem penyampaian materi pelajaran yang dilakukan oleh guru. Sampai saat ini masih banyak guru yang menggunakan metode tradisional seperti ceramah dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sebagian besar materinya bersifat deskriptif. Hal ini menyebabkan peserta didik lebih banyak berperan sebagai pendengar setia, tetapi tidak menyerap sampai tuntas apa yang disajikan oleh guru. Berdasarkan fakta tersebut, kita bisa melihat bahwa keaktifan siswa kurang berperan, sehingga untuk berfikir kreatif siswa mengalami hambatan serta menimbulkan rasa bosan pada peserta didik.

Faktor yang memungkinkan proses belajar mengajar bisa terlambat yaitu alokasi jam pelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sangat minim yaitu satu kali pertemuan dalam satu minggu. Dengan alokasi waku yang terbatas tersebut mungkinkah tercapai tujuan pembelajaran yang ada pada kurikulum.

Hal ini juga terjadi di Pondok Modern Al-Rifa'ie Satu Khusus Putri, yang mana santri tidak hanyak dibekali dengan ilmu-ilmu *ukhrowi* saja tapi juga diimbangi dengan adanya lembaga pendidikan seperti SMP Al-Rifa'ie dan SMA Al-Rifa'ie, yang mana santri juga dibekali dengan ilmu-ilmu duniawi seperti mempelajari matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan juga adanya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Durasi belajar di SMA Al-Rifa'ie dari pukul setengah delapan sampai pukul setengah satu siang, yang mana siswi dituntut mengemban semua pelajaran yang ada. Sehingga ada beberapa mata pelajaran

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

yang hanya berdurasi satu jam pelajaran.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang biasa disingkat PAI juga termasuk yang hanya mendapatkan durasi mata pelajaran satu jam dan satu kali pertemuan dalam seminggu, hal ini dirasa kurang dalam mempelajari PAI karena didalam mempelajari PAI disana mereka ditunutun utuk menghafalkan beberapa hadist, ayat-ayat al-qur'an yang mana ini hal ini akan kurang jika dilaksana didalam kelas yang hanya berdurasi satu jam serta para sisiwi diharapkan untuk lebih bisa berpikir secara kreatif yang tidak hanya mendengarkan gurunya ketika menjelaskan, dimana mereka akan lebih kritis dalam berfikir dan juga semua siswi diharapkan maksimal disemua pelajaran, maka guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengunakan metode tutor sebaya yang mana dirasa sangat efektif sekali terhadap pembelajaran yang hanya berdurasi satu jam pelajaran itu. Guru sebagai inisiator hendaknya mampu memilih dan mengembangkan bahan pengajaran yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Disamping itu, guru juga dianjurkan untuk mengkaji strategi atau metode pengajaran dan berlatih mengembangkannya sehingga sesuai dan tepat bagi peserta didiknya.

Adanya metode tutor sebaya ini sangat membantu menaungi para siswi yang merasa kurang mampu dalam mata pelajaran PAI, dikarenakan banyak siswi SMA Al-Rifa'ie yang baru masuk pondok, yang masih baru mengenal membaca Al-Qur'an dan lain-lain, yang mana hal itu membuat mereka malu dan tidak percaya diri jika langsung bertanya kepada guru. Oleh karena itu guru menerapkan metode tutor sebaya yang dirasa efektif dalam menanggulangi masalah tersebut, tetapi guru juga tetap mengarahkan, melatih, mengembangkan,

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

dan juga memantau teknis tersebut agar tujuan yang diinginkan tercapai.

Siswa SMA Al-Rifa'ie berdomisili dipondok pesantren yang mana mereka harus tinggal 24 jam dipondok pesantren tanpa adanya orangtua yang mana biasanya orangtua mendampingi ketika seorang anak memiliki tugas rumah, ini lah salah satu alasan adanya metode tutor sebaya agar mereka merasa ada yang mendampingi dan membantunya. Metode pengajaran merupakan salah satu alat yang membantu suksesnya proses belajar mengajar.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah di atas adalah metode pembelajaran teman sebaya (metode pembelajaran tutor sebaya). Seperti yang kita ketahui, anak tidak akan merasa begitu merasa terpaksa untuk menerima ide-ide atau sikap dari anak-anak lain yang memiliki umur dan kematangan yang sama. Hal ini dikarenakan teman sebaya tersebut tidaklah lebih bijaksana dan lebih berpengalaman dari dirinya, sehingga anak relatif lebih bebas bersikap dan berfikir. Anak bebas menjalin hubungan yang bersifat pribadi dan bebas pula menguji dirinya dengan teman mereka. Dengan perasaan bebas yang dimiliki tersebut, diharapkan anak dapat lebih aktif dalam berkomunikasi, sehingga mempermudah mereka dalam memahami konsep atau materi yang sedang diajarkan oleh guru.

Peningkatan kepercayaan diri dan kemampuan pengendalian diri, akan bermanfaat bagi tutor dan tutee. Jelas bahwa pembelajaran bantuan tutor sebaya memberikan keuntungan, baik siswa maupun siswa yang dibimbingnya (*tutee*). Bagi tutor dengan membimbing atau mengerjakan suatu topik kepada temannya, maka pengertian terhadap materi itu akan menjadi lebih mendalam dan kesempatan untuk pengayaan dalam belajar. Hal ini juga direkomendasikan oleh

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Gordon Dryden dan Jeannette Vos tentang langkah mudah menuju proses belajar yang lebih baik, di antaranya adalah ajarilah orang lain (Dryden & Vos, 2000). Sedangkan siswa yang dibimbing akan lebih cepat mengerti karena bahasa siswa lebih mudah dimengerti oleh temannya.

Sehubungan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan metode Tutor Sebaya, peneliti memilih SMA Al-Rifa'ie sebagai lokasi penelitian. Hal ini dikarenakan di sekolah ini telah menerapkan metode tutor sebaya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berkaitan dengan gagasan teoritis diatas melalui observasi awal diketahui bahwa di SMA Al-Rifa'ie dilaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode tutor sebaya. Alasan memilih metode tutor sebaya ini, karena pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Rifa'ie menggunakan metode tutor sebaya sebagai metode pembelajaran yang paling sering digunakan dalam proses pembelajaran tersebut. Metode ini dianggap sebagai metode pembelajaran yang mampu mengakomodir keterbatasan guru dan waktu untuk mengajarkan siswi pada mata pelajaran Pendidikan Agama islam.

Namun pada penelitian awal belum diketahui bagaimana proses penerapan dan pelaksanaan metode tutor sebaya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswi Sekolah Menengah Atas Al-Rifa'ie, yang selanjutnya disingkat SMA Al-Rifa'ie. Serta kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan metode tutor sebaya. Berdasarkan paparan-paparan di atas, maka studi tentang Implementasi Metode Tutor Sebaya dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswi SMA

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Al-Rifa'ie sebagai Sekolah Unggul dalam IPTEKS, berlandaskan IMTAQ dan berbudi pekerti yang luhur serta menarik untuk diteliti.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan metode Tutor Sebaya dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Rifa'ie?
2. Bagaimana penerapan metode Tutor Sebaya dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Rifa'ie?
3. Bagaimana evaluasi penerapan metode Tutor Sebaya dalam proses pembelaaran Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi siswi di SMA Al-Rifa'ie?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan rencana metode Tutor Sebaya dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Rifa'ie.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan metode Tutor Sebaya dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Rifa'ie.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi penerapan metode Tutor Sebaya dalam proses pembelaaran Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi siswi di SMA Al-Rifa'ie.

D. Kegunaan Penelitian

Sebagai suatu kegiatan, maka sudah tentu penulisan ini mempunyai kegunaa. Adapun kegunaannya sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu tambahan ilmu pengetahuan khususnya yang menyangkut tentang implementasi metode tutor sebaya dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

meningkatkan motivasi belajar siswa dan memberikan sumbangan pemikiran bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian mengenai pentingnya implementasi metode tutor sebaya dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi lembaga

Penelitian ini akan dapat memberikan konstribusi bagi lembaga yang bersangkutan dalam rangka menyusun program pembelajaran, menentukan metode dan meningkatkan mutu pendidikan agar tujuan yang diharapkan dapat dicapai secara maksimal.

b. Bagi anak didik

Anak didik sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif, kreatif dan menyenangkan melalui metode tutor sebaya.

c. Bagi pendidik dan calon pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara mengembangkan metode pembelajaran yang bisa digunakan didalam kelas.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Menjadi sumber informasi bagi peneliti lain dari sernua pihak yang berkepentingan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yang berkaitan dengan judul dalam penulisan skripsiini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Implementasi merupakan penerapan suatu tindakan atau aksi yang dilakukan sesuai dengan rencana yang sudah disusun sebelumnya secara terperinci dan matang.

2. Metode Tutor Sebaya

Metode belajar yang paling baik adalah mengajarkan kepada orang lain. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran Tutor Sebaya sebagai strategi pembelajaran akan sangat membantu siswa dalam mengajarkan materi kepada teman-temannya

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk mengembangkan metode, membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami agama Islam seluruhnya. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

4. Meningkatkan

Meningkatkan adalah adanya kemajuan, penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik dan juga bisa berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat hubungan dan sebagainya.

5. Motivasi

Motivasi suatu perubahan energi di dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah suatu dorongan yang terdapat pada diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Implementasi Metode Tutor Sebaya dalam Proses Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Siswi SMA Al-Rifa'ie adalah

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

penerapan suatu tindakan atau aksi yang dilakukan sesuai dengan rencana yang sudah disusun sebelumnya secara terperinci dan matang, dengan menggunakan metode tutor sebaya maksudnya dengan diajari oleh teman yang sebaya dengannya yang diharapkan adanya kemajuan, penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik yang mana dengan suatu dorongan yang terdapat pada diri siswi untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA AL-Rifa'ie

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai " *Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Proses Pembelajaran PAI Untuk Meningktkan Motivasi Belajar Siswa Pada Siswi SMA Al-Rifa'ie* ", hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan metode tutor sebaya dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Rifa'ie disiapkan dengan maksimal, para guru di SMA Al-Rifa'ie khususnya guru Pendidikan Agama Islam menggunakan metode tutor sebaya yang mana proses perencanaannya sudah difikirkan dengan matang, agar para siswi bisa belajar dengan nyaman dengan menggunakan metode tersebut. Terbukti dengan adanya siswi yang semakin antusias atau semangat dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Penerapan metode Tutor Sebaya dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Rifa'ie sudah berjalan dengan maksimal. Guru di SMA Al-Rifa'ie menerapkan metode Tutor Sebaya sesuai dengan apa yang direncanakan, maka dari itu penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran PAI ini bisa berjalan dengan baik, ini terbukti dengan adanya siswi yang lebih aktif bertanya apa yang tidak diketahuinya kepada tutornya karena para siswi lebih nyaman betanya kepada temannya.
3. Evaluasi penerapan metode Tutor Sebaya dalam proses pembelajaran PAI

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

terhadap motivasi siswi di SMA Al-Rifa'ie sudah bagus. Metode ini memiliki dampak yang besar terhadap hasil belajar siswi. Siswi mengungkapkan adanya kemajuan dalam hasil belajar selama menggunakan Metode Tutor Sebaya.

B. Saran

Berdasarkan butir-butir kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan saran-saran kepada:

1. Kepala Sekolah SMA Al-Rifa'ie.

   Hendaknya dapat terus meningkatkan pengawasan terhadap kinerja para guru sehingga guru termotivasi untuk terus meningkatkan kompetensinya dalam bidang keguruan; maka sebaiknya guru sering diikutsertakan ke dalam program pendidikan dan pelatihan (diklat), seminar, lokakarya, study banding dan sebagainya.

2. Guru PAI di SMA Al-Rifa'ie.

   Hendaknya meningkatkan mutu dan profesionalitasnya dalam melaksanakan pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran PAI dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang aktif. Guru hendaknya senantiasa memiliki kekreatifan didalam pembelajaran didalam kelas, sehingga siswi tidak pernah memiliki rasa bosan didalam pembelajaran.

3. Para siswi SMA Al-Rifa'ie.

   Hendaknya selalu mempersiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran di Sekolah, membentuk kelompok belajar, memanfaatkan sarana dan prasarana dengan baik serta menjalin silaturrahim dengan kepala sekolah, para guru, staf sekolah secara baik. Bersungguh-sungguh dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam (PAI)

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

agar kelak menjadi generasi muda yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional, spiritual yang tangguh untuk menyongsong masa depan sekaligus bersaing secara sehat dibidang kebaikan dan ketaqwaan.

4. Peneliti yang akan datang.

   Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil penelitian yang memiliki tema serupa atau sama diharapkan dapat lebih meningkatkan keaktifan, rasa inisiatif, percaya diri, dan bekerjasama dengan informan penelitian atau responden penelitian untuk melakukan koordinasi yang lebih baik sehingga dapat membantu kelancaran penelitian.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

DAFTAR RUJUKAN

Abdullah Sani, R. (2016). *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Andayani, M. &. (2004). *Pendidikan agama Islam berbasis kompetensi: konsep dan implementasi kurikulum*. Bandung: Remja Rosdakarya.

Djamarah. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Emzir. (2011). *Metodologi Penelitian Kualtatif Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Ghony, D. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.

Gintings, A. (2008). *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: humaniora.

Herdiansyah, H. (2010). *Metodelogi Penelitian Kulitatif untun Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

Mangkunegara, A. P. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Masykur. (2015). *Eksistensi dan Fungsi Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional*.

Mudjiono, D. dan. (2002). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mulyadi. (2018). *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. malang: Nuha Litera.

Nata, A. (2009). *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Rivai, V. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sabri, A. (2001). *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta: CV.Pedoman Ilmu Jaya.

Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Shaleh, A. R. (2005). *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta:

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

PT Raja Grafindo Persada.

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Soepartono. (2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.*

Sugiyono. (2016). *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: ALFABETA.

Suharsaputra, U. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Suherman, Turmudi, Didi Suryadi, Tatang Herman, Suhendar, Sufyani Prabawanto, Nurjanah, A. R. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika Kotemporer*. Bandung: JICA.

Supardi, I. (2003). *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*. Bandung: PT Alumni.

Susilowati, H. S. (2005). *Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Semester I Tahun Ajaran 2004/2005 SMA Negeri I Gemolong Kabupaten Sragen*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Sutiah. (2003). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. malang: UM press.

Suyitno, A. (2004). *Dasar-Dasar dan Proses Pembelajaran Matematika*. Semarang: FMIPA UNNES.

Tafsir, A. (2017). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Remja Rosdakarya.

Tambunan. (2015). *Jenis Motivasi Belajar*. Jakarta: gaung Persada press.

Vos, G. D. & J. (2000). *Revolusi Cara Belajar*. Bandung: Kaifa.

Yamin, M. (2008). *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik*. Jakarta: gaung Persada press.

Yusuf, S. (2001). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Zain, S. B. D. & A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Zubaedi. (2012). *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id